

RENCANA STRATEGIS

LP2M

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

TAHUN 2025 – 2029

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum Penyusunan Renstra.....	4
C. Tujuan Penyusunan Renstra.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	7
A. Gambaran Umum UIN SATU Tulungagung.....	7
B. Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	11
C. Visi dan Misi LP2M.....	11
D. Struktur Organisasi LP2M	13
E. Lingkup Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
F. Analisis Situasi (Kondisi Aktual LP2M).....	17
G. Analisis SWOT (Internal dan Eksternal)	19
H. Isu Strategis dan Arah Kebijakan LP2M 2025–2029	23
BAB III GARIS BESAR RESNTRA LP2M.....	27
A. Tujuan dan Sasaran Strategis LP2M 2025–2029.....	27
B. Sasaran Strategis	29
C. Strategi Pencapaian Tujuan.....	31
D. Program dan Kegiatan Strategis LP2M 2025–2029	31
E. Road Map Pengembangan LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (2025–2029).....	36
F. Peta Jalan (Roadmap) Tiap Pusat LP2M 2025–2029	40
G. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Capaian LP2M 2025–2029	45
H. Rencana Aksi dan Implementasi Tahunan LP2M (2025–2029)	48
I. Evaluasi dan Indikator Kinerja LP2M (2025–2029)	51
J. Indikator Kinerja Utama (IKU) LP2M 2025–2029	53

K. Instrumen Pemantauan dan Pelaporan.....	55
L. Penutup	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung adalah salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang memiliki sejarah panjang (Sejarah lengkap UIN SATU Tulungagung dapat dibaca dalam dokumen RIP tahun 2020–2045, yang terpisah dari dokumen ini). Berdasarkan Surat Keputusan (SK) perubahan status IAIN Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021, perubahan ini resmi disahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, pada 11 Mei 2021.

Perubahan status ini bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu Agama Islam dengan berbagai ilmu lainnya, mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, memberikan peluang bagi lulusan IAIN untuk melanjutkan mobilitas vertikal dalam jenjang pendidikan, menyelenggarakan pendidikan yang profesional, berkualitas tinggi, dan menawarkan berbagai pilihan program.

Sebagai salah satu perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama RI, nama Sayyid Ali Rahmatullah diambil dari nama asli Sunan Ampel, salah satu dari Walisongo, yang memiliki kontribusi besar dalam penyebaran Islam di Nusantara. Sebagai institusi pendidikan Islam, UIN SATU Tulungagung telah melahirkan banyak alumni berkualitas yang kini berkariir di berbagai sektor, seperti sektor publik, korporasi, maupun sosial. Selain itu, UIN SATU Tulungagung juga menghasilkan berbagai karya dan perkembangan kelembagaan yang signifikan.

Dokumen ini akan memaparkan kinerja UIN SATU Tulungagung selama lima tahun terakhir yang dirangkum dalam empat parameter utama: (1) kinerja pelayanan, (2) kinerja pengelolaan sumber daya manusia, (3) kinerja keuangan, dan (4) kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Penjelasan lebih detail mengenai masing-masing parameter akan disampaikan dalam subbab berikutnya.

Dalam lingkup Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU), kinerja pelayanan mengacu pada tingkat kemampuan UIN SATU Tulungagung dalam menyelenggarakan serta memberikan layanan pendidikan yang bermutu tinggi kepada masyarakat. Kualitas pelayanan pendidikan yang optimal dapat dilihat dari berbagai faktor yang mencerminkan efektivitas institusi dalam memenuhi kebutuhan akademik, administratif, serta pengembangan sumber daya manusia. Salah satu indikator utama dari pelayanan pendidikan yang unggul adalah adanya tanggapan positif dari masyarakat terhadap sistem, fasilitas, serta metode penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diterapkan di institusi ini. Semakin baik kualitas layanan yang diberikan, semakin besar pula kepercayaan dan minat masyarakat dalam memilih UIN SATU Tulungagung sebagai tempat menempuh pendidikan tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan unit pelaksana akademik yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan LP2M menjadi tulang punggung bagi pengembangan keilmuan berbasis riset serta transformasi pengetahuan agar memberi manfaat nyata bagi masyarakat, bangsa, dan umat.

Sebagai salah satu universitas Islam negeri yang terus bertransformasi menuju *World Class University* dengan ciri keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

dituntut untuk memperkuat kapasitas riset dan pengabdian yang berorientasi pada mutu, dampak, serta keberlanjutan. Dinamika sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi yang berkembang pesat menuntut lembaga ini untuk beradaptasi melalui inovasi, kolaborasi, dan integrasi antara penelitian dan pengabdian yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan kebijakan pembangunan nasional.

Rencana Strategis (Renstra) LP2M ini disusun sebagai panduan arah dan kebijakan strategis lembaga dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dokumen ini berfungsi sebagai acuan dalam merumuskan program, kegiatan, dan indikator kinerja utama yang sejalan dengan visi, misi, serta tujuan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penyusunan Renstra LP2M juga selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya dalam penguatan moderasi beragama, pengembangan riset integratif, serta pengabdian masyarakat berbasis keilmuan Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

Selain itu, Renstra ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu akademik, reputasi institusi, dan kesejahteraan masyarakat. LP2M diharapkan mampu menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) dalam riset dan pengabdian yang relevan dengan isu-isu strategis seperti penguatan moderasi beragama, pemberdayaan ekonomi umat, digitalisasi pendidikan Islam, serta pengembangan keilmuan berbasis nilai-nilai lokal dan kearifan Nusantara.

Dengan demikian, penyusunan Renstra ini tidak hanya dimaksudkan sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mengarahkan transformasi kelembagaan LP2M menuju lembaga yang unggul, inovatif, kolaboratif, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Dasar Hukum Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berlandaskan pada berbagai peraturan dan ketentuan yang mengatur sistem perencanaan, pengelolaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Adapun dasar hukum penyusunan Renstra ini meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, khususnya dalam kaitan dengan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan dan sosial.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024.
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
7. Grand Design Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam 2020 - 2045 Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
8. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020–2040.
9. Rencana Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029.

10. Ketentuan lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Dasar hukum tersebut menjadi pijakan dalam menetapkan arah kebijakan strategis LP2M agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan institusi serta selaras dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan riset keagamaan.

C. Tujuan Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bertujuan untuk:

1. Menetapkan arah dan prioritas strategis LP2M dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah selama periode perencanaan lima tahun.
2. Mengintegrasikan visi dan misi universitas ke dalam kebijakan dan program kerja LP2M secara terukur, berkelanjutan, dan berorientasi pada mutu.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen serta mahasiswa yang berbasis integrasi ilmu keislaman, sains, dan kearifan lokal.
4. Mengembangkan model pengabdian masyarakat yang partisipatif, berbasis potensi lokal, dan mendukung pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan LP2M dalam hal tata kelola, sistem informasi, sumber daya manusia, dan jejaring kerja sama nasional maupun internasional.

6. Mendorong peningkatan reputasi akademik universitas melalui penguatan publikasi ilmiah, indeksasi jurnal, serta kolaborasi riset lintas disiplin dan lintas lembaga.
7. Mewujudkan LP2M sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) dalam riset dan pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai Islam moderat dan kearifan Nusantara.

BAB II

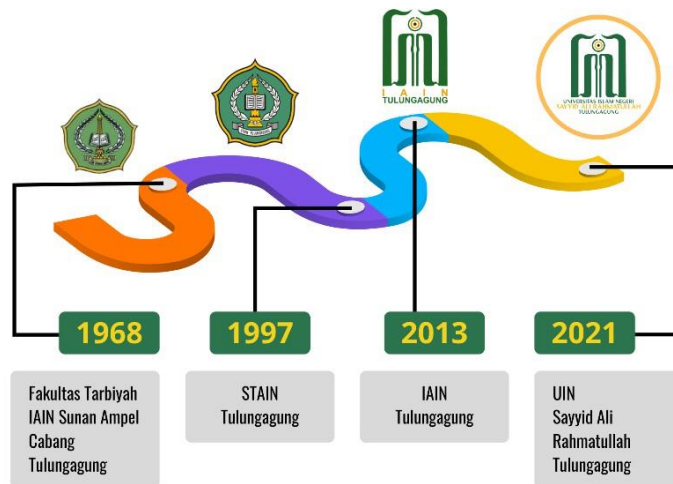
GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Gambaran Umum UIN SATU Tulungagung

UIN SATU Tulungagung merupakan salahh satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang telah memperoleh akreditasi institusi dengan predikat Unggul. UIN SATU Tulungagung terus berkomitmen, memiliki tekad kuat untuk terus berinovasi serta mengembangkan diri, dengan dasar integrasi antara keilmuan (sains) dan agama (nilai keislaman). Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terkemuka, UIN SATU Tulungagung memiliki berbagai sumber daya yang berkualitas, baik itu dari segi infrastruktur, tenaga kependidikan, maupun dosen yang memiliki reputasi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional. Program studi yang ditawarkan oleh UIN SATU Tulungagung secara aktif berusaha untuk merespon dinamika tantangan zaman serta menjawab berbagai tuntutan yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, setiap tahunnya, jumlah calon mahasiswa yang berminat untuk bergabung dengan program studi di UIN SATU Tulungagung terus mengalami peningkatan yang signifikan.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung didirikan atas mandat pendirian hasil transformasi yang sebelumnya bernama IAIN Tulungagung, perubahan bentuk tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Perpres ini terbit pada tanggal 11 Mei 2021. Saat ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki 4 fakultas yang terdiri dari 34 program studi sarjana (S- 1), 12 pascasarjana (S-2), dan 2 program doktor (S-3). Jauh sebelum menjadi UIN Sayyid Ali

Rahmatullah, lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri ini mengalami banyak transformasi.



Cikal bakal pendirian tersebut jauh dimulai sejak 1968 yang merupakan bagian dari Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel dengan nama Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Cabang Tulungagung dengan berlandaskan pada SK Menteri Agama Nomor 74 Tahun 1968 Tanggal 17 Juli 1968 tentang Penegerian Fakultas Tarbiyah Tulungagung menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Cabang Tulungagung. Selanjutnya pada tahun 1997 mengalami perubahan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri berdasarkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. STAIN Tulungagung mengalami perkembangan yang semula hanya memiliki 1 Fakultas Tarbiyah yang terdiri dari 2 jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), berkembang menjadi 3 jurusan untuk S-1 dengan 12 program studi dan program pascasarjana (S-2) dengan 6 program studi.

STAIN Tulungagung dalam perkembangannya sejarahnya bertransformasi menjadi IAIN Tulungagung berdasarkan Peraturan

Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal 30 Juli 2013 dan diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013. Saat menjadi IAIN Tulungagung memiliki 4 fakultas yang terdiri dari 33 program studi S-1, 10 pascasarjana (S-2), dan 2 program doktor (S-3). Perubahan bentuk terakhir adalah dari IAIN Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Transformasi STAIN ke IAIN dan IAIN ke UIN tetap mempertahankan visi utamanya yaitu:

“Menjadi Perguruan Tinggi yang Transformatif, Inovatif, Kompetitif, dan Unggul Berjiwa Islam Rahmatan Lil Alamin”

Adapun Misi UIN SATU Tulungagung adalah:

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, dan inovatif.
2. Mengembangkan dan menerapkan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada eco-technology;
3. Mengembangkan Pendidikan Tinggi yang kompetitif, transformatif dan unggul tentang kapasitas dan tata kelolanya;
4. Meningkatkan sarana prasarana yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian dan pengabdian berwawasan inklusif dan partisipatif;
5. Mengembangkan partnership dengan pemerintah, industri, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala Nasional maupun Internasional;
6. Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi dosen dan staf agar mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan terbaru serta penguatan moderasi beragama;
7. Menghasilkan lulusan yang menjawab kebutuhan industri dan pasar

tenaga kerja.

Adapun tujuan UIN SATU Tulungagung adalah:

1. Mewujudkan UIN SATU Tulungagung sebagai pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di Tingkat Nasional dengan perguruan Tinggi Umum dan Keagamaan;
2. Mewujudkan integrasi keilmuan prodi umum dan keagamaan dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat;
3. Mewujudkan sistem pendidikan dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis dan berkeadilan.
4. Mewujudkan pengembangan partnership dengan pemerintah, industri, Organisasi Sosial Kemasyarakatan (CSO), dan komunitas lokal (local communities), baik berskala Nasional maupun Internasional;
5. Mewujudkan kapasitas dosen dan staf agar mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan terbaru serta penguatan moderasi beragama;
6. Mewujudkan lulusan (output) yang menjawab kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja;
7. Mewujudkan UIN SATU Tulungagung bereputasi nasional dan internasional.

Adapun strategi UIN SATU Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Membangun kampus yang kondusif dan kompetitif untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi berdasarkan nilai Islam;
2. Mengembangkan bisnis kewirausahaan untuk mewujudkan kampus mandiri;
3. Mengembangkan Universitas berbasis digital (smartcampus); dan
4. Membangun kerja sama dengan pihak terkait dalam skala nasional dan internasional.

B. Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan salah satu unsur pelaksana akademik di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memiliki mandat strategis dalam melaksanakan dua pilar utama Tridharma Perguruan **Tinggi**, yakni penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M berfungsi sebagai motor penggerak dalam mewujudkan universitas berbasis riset (research-based university) yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, sains, dan budaya lokal dalam setiap aktivitas akademik.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki tugas untuk:

1. Mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan mengembangkan kegiatan penelitian di seluruh fakultas dan pusat studi.
2. Merancang dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kebutuhan riil masyarakat.
3. Mengelola publikasi ilmiah dan repositori karya akademik sebagai bagian dari penguatan ekosistem riset universitas.
4. Mengembangkan kerja sama riset dan pengabdian dengan lembaga nasional maupun internasional.
5. Menjadi pusat data dan informasi keilmuan yang mendukung pengambilan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*).

C. Visi dan Misi LP2M

1. Visi

“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, transformatif, dan unggul berbasis nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin”

Dengan misi mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada keberlanjutan, kemandirian, keadilan, dan

pemberdayaan masyarakat, serta menjalin kolaborasi untuk menghasilkan karya ilmiah bereputasi dan solusi konkret bagi tantangan global dan local

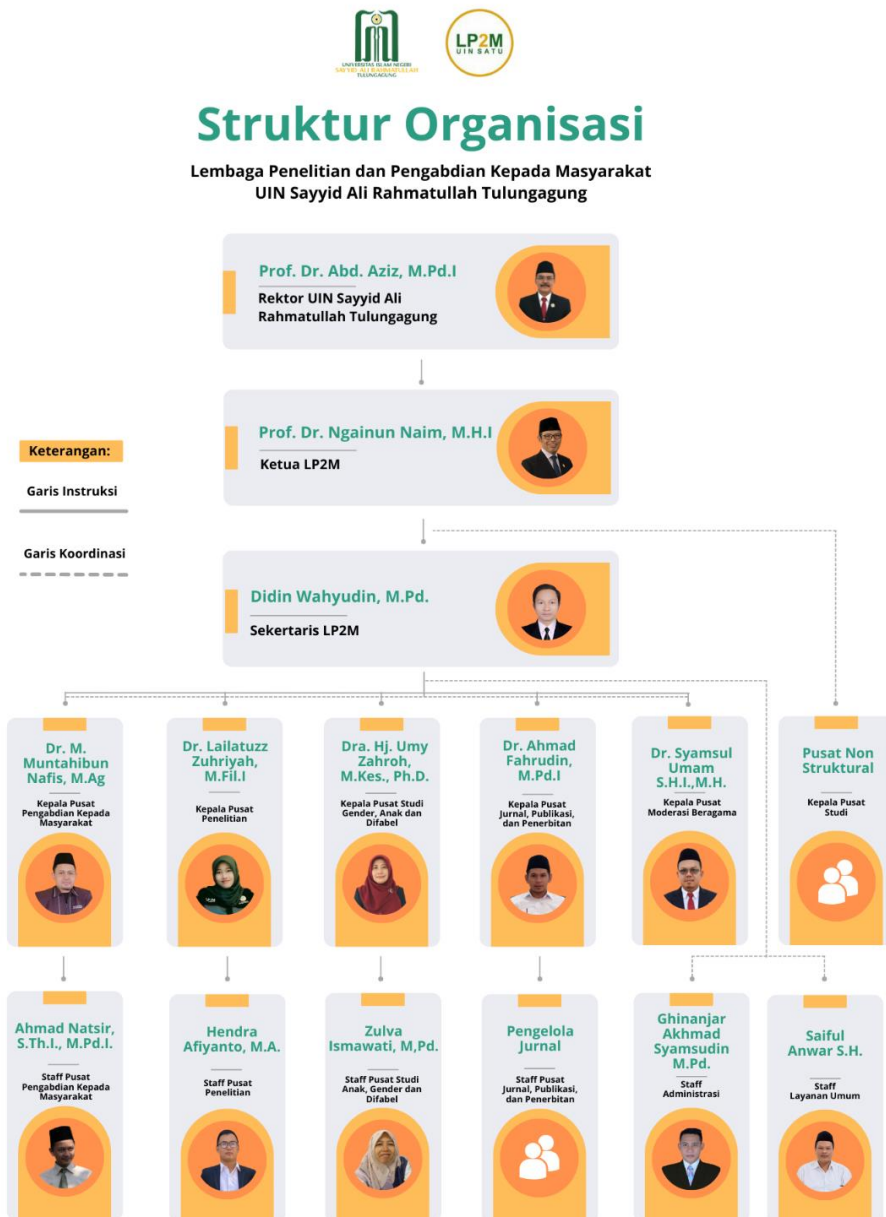
2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, LP2M menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan penelitian integratif yang berorientasi pada penguatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman.
2. Mendorong pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, partisipatif, dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan diseminasi hasil riset dosen dan mahasiswa.
4. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam bidang penelitian dan pengabdian.
5. Membangun jejaring dan kolaborasi strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

D. Struktur Organisasi LP2M

Struktur LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri adalah sebagai berikut:



Masing-masing pusat memiliki fungsi dan program yang saling bersinergi dalam mendukung arah strategis LP2M, baik dalam bidang riset keislaman, sains terapan, maupun pemberdayaan masyarakat.

E. Lingkup Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan unsur pelaksana akademik yang memiliki tanggung jawab strategis dalam menjalankan dua pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan melalui kegiatan ilmiah dan sosial yang berkelanjutan. LP2M berperan penting dalam mengintegrasikan hasil penelitian dengan kebutuhan masyarakat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik di bidang riset dan pengabdian selaras dengan visi, misi, dan arah kebijakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Ruang lingkup kerja LP2M tidak hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian, tetapi juga mencakup perencanaan strategis, pengembangan kapasitas peneliti, publikasi ilmiah, penyebaran hasil riset, serta penguatan moderasi beragama dan kesetaraan gender. Dengan demikian, LP2M menjadi motor penggerak dalam upaya membangun universitas berbasis riset dan pengabdian masyarakat yang inklusif, humanis, serta berorientasi pada kemaslahatan publik.

Dalam menjalankan fungsinya, LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri atas beberapa pusat (pusat studi dan layanan) yang memiliki ruang lingkup dan fokus kerja spesifik namun saling bersinergi, yaitu sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian

Bertugas mengoordinasikan, mengembangkan, dan memfasilitasi kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa di lingkungan universitas. Pusat ini berfokus pada peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian, baik yang bersifat dasar, terapan, maupun pengembangan ilmu. Puslit juga berperan dalam memperkuat budaya riset dan kolaborasi lintas disiplin melalui program kompetitif, hibah penelitian, dan jejaring kemitraan nasional maupun internasional.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Berfungsi melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis hasil riset dan kebutuhan masyarakat. Pusat ini berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan konteks lokal. Pusmas menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan program *Community-Based Research* (CBR), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan model-model pengabdian inovatif yang berkelanjutan.

3. Pusat Studi Gender, Anak, dan Difabel (PSGAD)

Pusat ini berperan dalam melakukan kajian, riset, advokasi, dan pelatihan yang berkaitan dengan isu-isu gender, perlindungan anak, dan pemberdayaan difabel. PSGAD menjadi garda terdepan dalam mewujudkan kampus yang ramah, inklusif, dan responsif terhadap keadilan sosial serta kesetaraan hak bagi seluruh warga akademik.

4. Pusat Jurnal dan Publikasi

Bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan peningkatan mutu jurnal ilmiah di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pusat ini memastikan seluruh publikasi

ilmiah memenuhi standar nasional dan internasional, sekaligus memfasilitasi peningkatan kapasitas penulis, editor, dan reviewer. Selain itu, Puspi juga berperan dalam mendukung kebijakan *open access*, digitalisasi publikasi, serta indeksasi jurnal di berbagai lembaga pengindeks bereputasi.

5. Pusat Moderasi Beragama

Pusat ini memiliki mandat untuk mengembangkan kajian, pelatihan, dan pengabdian yang berfokus pada penguatan nilai-nilai moderasi beragama di masyarakat. PMB menjadi wadah strategis dalam membangun harmoni sosial, toleransi, serta pengamalan nilai-nilai Islam wasathiyah melalui kegiatan riset, diseminasi pengetahuan, dan kolaborasi lintas agama dan budaya.

Ruang lingkup pelaksanaan program di LP2M mencakup seluruh tahapan siklus manajemen riset dan pengabdian, yakni: **(1)** perencanaan program berbasis data dan kebutuhan masyarakat, **(2)** pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara kolaboratif dan terukur, **(3)** evaluasi hasil kegiatan, **(4)** diseminasi dan publikasi hasil riset, serta **(5)** pengembangan kapasitas berkelanjutan melalui pelatihan dan jejaring kerja sama.

Dengan demikian, LP2M berfungsi sebagai jembatan antara universitas dan masyarakat dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan menjadi solusi nyata bagi permasalahan sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan. Implementasi ruang lingkup ini menjadi landasan utama bagi LP2M dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam riset, produktif dalam publikasi, dan berdampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

F. Analisis Situasi (Kondisi Aktual LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan unsur pelaksana akademik yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pengarusutamaan gender, serta penguatan moderasi beragama. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, LP2M telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari sisi kelembagaan, sumber daya manusia, maupun capaian program. Namun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Secara kelembagaan, LP2M telah memiliki struktur organisasi yang mencakup lima pusat strategis, yaitu: Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Studi Gender, Anak, dan Difabel, Pusat Jurnal dan Publikasi Ilmiah, **serta** Pusat Moderasi Beragama. Masing-masing pusat memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Dari sisi regulasi, LP2M telah berpedoman pada Statuta UIN SATU Tulungagung, Panduan Penelitian dan Pengabdian, serta standar mutu akademik yang ditetapkan melalui SPMI.

Namun demikian, secara faktual masih terdapat beberapa kondisi aktual yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan rencana strategis ke depan, antara lain:

1. Bidang Penelitian

- a. Peningkatan jumlah penelitian dosen yang bersumber dari dana internal cukup baik, namun publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi nasional dan internasional masih perlu diperkuat.

- b. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian kolaboratif belum optimal, terutama dalam bidang interdisipliner dan riset terapan berbasis keislaman.
- c. Jaringan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional masih terbatas.

2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Program pengabdian telah berjalan melalui skema KKN dan pengabdian tematik berbasis riset, tetapi belum seluruhnya terintegrasi dengan hasil penelitian dosen.
- b. Dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian masih minim, sehingga dampak sosial dan akademiknya belum sepenuhnya terukur.
- c. Perlu penguatan model Community-Based Research (CBR) agar kegiatan pengabdian memiliki keberlanjutan dan relevansi terhadap kebutuhan masyarakat.

3. Bidang Jurnal dan Publikasi Ilmiah

- a. Terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah jurnal yang dikelola, namun sebagian masih berproses menuju akreditasi Sinta dan indeksasi internasional.
- b. Diperlukan peningkatan kapasitas editor dan reviewer melalui pelatihan intensif, serta kebijakan insentif bagi publikasi bereputasi.

4. Bidang Gender, Anak, dan Difabel

- a. Kesadaran sivitas akademika terhadap isu gender, inklusi sosial, dan perlindungan anak semakin meningkat, tetapi pelaksanaan program advokasi dan riset berbasis gender masih perlu diperluas.
- b. Koordinasi lintas fakultas dalam pengarusutamaan gender belum sepenuhnya terbangun secara sistematis.

5. Bidang Moderasi Beragama

- a. LP2M telah menjadi motor penggerak kegiatan moderasi beragama melalui pelatihan, riset, dan forum akademik.
- b. Namun, upaya integrasi nilai-nilai moderasi ke dalam kurikulum, penelitian, dan pengabdian masih membutuhkan pendekatan lintas unit dan kolaborasi berkelanjutan.

Secara umum, kondisi aktual LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan potensi besar untuk berkembang menjadi pusat unggulan riset dan pengabdian berbasis nilai-nilai keislaman moderat, kolaboratif, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Untuk itu, diperlukan strategi penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas SDM, serta perluasan jaringan kerja sama yang mendukung terwujudnya visi LP2M sebagai lembaga riset dan pengabdian yang unggul, inklusif, dan berdampak.

G. Analisis SWOT (Internal dan Eksternal)

Analisis SWOT merupakan langkah strategis dalam menyusun Rencana Strategis LP2M untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi lembaga dalam menjalankan peran Tridarma Perguruan Tinggi. Analisis ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan arah kebijakan, sasaran strategis, serta program prioritas yang relevan dengan visi dan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Faktor Internal

a. Kekuatan (*Strengths*)

- ❖ **Struktur organisasi yang jelas dan adaptif** — LP2M memiliki lima pusat strategis (Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Gender-Anak-Difabel, Jurnal dan Publikasi, serta Moderasi Beragama) yang saling terintegrasi.

- ❖ **Sumber daya manusia yang kompeten** — Sebagian besar dosen peneliti telah memiliki jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala dengan pengalaman penelitian dan publikasi yang baik.
- ❖ **Budaya riset yang semakin berkembang** — Adanya peningkatan partisipasi dosen dalam hibah penelitian internal dan eksternal serta forum ilmiah nasional.
- ❖ **Kegiatan pengabdian yang masif dan berbasis komunitas** — LP2M telah menjalankan berbagai program tematik seperti KKN berbasis riset dan pengabdian masyarakat kolaboratif.
- ❖ **Jaringan kerja sama yang luas** — LP2M telah menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, ormas Islam, dan lembaga pendidikan lainnya di tingkat lokal maupun nasional.
- ❖ **Keterlibatan aktif dalam moderasi beragama** — LP2M menjadi salah satu penggerak utama kegiatan penguatan moderasi beragama di lingkungan UIN SATU Tulungagung.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- ❖ **Keterbatasan pendanaan riset dan pengabdian** dari sumber internal universitas yang menyebabkan sebagian program strategis belum berjalan optimal.
- ❖ **Publikasi ilmiah belum merata** — Sebagian dosen masih memiliki keterbatasan dalam publikasi pada jurnal bereputasi internasional dan Scopus.
- ❖ **Integrasi riset dan pengabdian masih lemah** — Hasil penelitian belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

- ❖ **Manajemen data dan dokumentasi** hasil penelitian serta pengabdian masih kurang terpusat dan terdigitalisasi.
- ❖ **Kapasitas pengelolaan jurnal ilmiah** masih bervariasi antar pengelola, sehingga beberapa jurnal masih berproses menuju akreditasi Sinta yang lebih tinggi.
- ❖ **Rendahnya kolaborasi lintas fakultas** dalam kegiatan riset interdisipliner maupun riset berbasis isu sosial keagamaan.

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (*Opportunities*)

- ❖ **Dukungan kebijakan nasional** melalui program *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka* (MBKM), *Matching Fund*, dan *Desa Berdaya* yang membuka peluang sinergi antara riset dan pengabdian.
- ❖ **Perkembangan teknologi digital** memungkinkan perluasan jejaring penelitian dan publikasi berbasis platform daring.
- ❖ **Peningkatan minat masyarakat terhadap riset keagamaan moderat** memberikan ruang bagi LP2M untuk menjadi pusat rujukan kajian Islam wasathiyah.
- ❖ **Ketersediaan hibah penelitian dan pengabdian** dari Kementerian Agama, BRIN, dan lembaga donor internasional.
- ❖ **Peluang kolaborasi dengan pemerintah daerah dan sektor industri** dalam pengembangan riset terapan berbasis potensi lokal.
- ❖ **Pertumbuhan jumlah jurnal *open access* bereputasi** yang memberi kesempatan lebih luas bagi dosen untuk publikasi ilmiah.

b. Ancaman (*Threats*)

- ❖ **Persaingan antar perguruan tinggi** dalam memperoleh hibah penelitian dan publikasi internasional semakin ketat.
- ❖ **Tuntutan akuntabilitas dan transparansi publik** terhadap penggunaan dana riset dan pengabdian semakin tinggi.
- ❖ **Perubahan cepat dalam kebijakan nasional pendidikan tinggi** menuntut LP2M untuk terus beradaptasi dengan sistem baru.
- ❖ **Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap hasil riset akademik** menyebabkan implementasi hasil penelitian belum optimal di tingkat komunitas.
- ❖ **Ancaman disinformasi digital dan radikalisme daring** yang menuntut LP2M lebih aktif dalam riset dan edukasi moderasi beragama.

3. Implikasi Strategis

Dari hasil analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi pusat unggulan riset dan pengabdian berbasis nilai-nilai Islam moderat, inklusif, dan kolaboratif, dengan catatan:

- a. Memanfaatkan kekuatan internal untuk menjawab peluang eksternal melalui program riset terintegrasi dan kolaborasi lintas lembaga.
- b. Mengatasi kelemahan internal dengan strategi peningkatan kapasitas SDM, digitalisasi data, dan optimalisasi insentif publikasi.
- c. Mengantisipasi ancaman eksternal dengan adaptasi kebijakan, peningkatan tata kelola, serta inovasi program berbasis dampak sosial dan keberlanjutan.

H. Isu Strategis dan Arah Kebijakan LP2M 2025–2029

Isu strategis merupakan permasalahan mendasar yang dihadapi LP2M dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dalam mewujudkan visi dan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Identifikasi isu strategis dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT, evaluasi kinerja periode sebelumnya, serta dinamika lingkungan strategis di tingkat nasional dan global.

1. Isu Strategis Internal

a. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen

Belum meratanya produktivitas dan kualitas penelitian di antara dosen menuntut adanya kebijakan peningkatan kapasitas riset dan insentif publikasi ilmiah.

b. Integrasi hasil penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat

Hasil riset dosen belum secara optimal diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

c. Digitalisasi dan manajemen data riset-pengabdian

Keterbatasan sistem database yang terintegrasi menghambat proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi kinerja LP2M.

d. Peningkatan mutu dan akreditasi jurnal ilmiah

Beberapa jurnal di bawah naungan LP2M masih berproses menuju peningkatan peringkat akreditasi SINTA, sementara target jangka panjang adalah menuju indeksasi internasional (DOAJ, Scopus).

e. Penguatan kelembagaan dan tata kelola LP2M

Diperlukan optimalisasi struktur, SDM, serta mekanisme

koordinasi antar pusat agar seluruh kegiatan LP2M berjalan efektif dan sinergis.

2. Isu Strategis Eksternal

a. Tuntutan riset berbasis dampak sosial dan kebijakan public

Pemerintah dan masyarakat menuntut hasil riset yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan keagamaan.

b. Transformasi digital dan revolusi industri 5.0

Era digital menuntut LP2M untuk beradaptasi dalam pengelolaan data riset, publikasi digital, serta metode pengabdian berbasis teknologi.

c. Penguatan moderasi beragama dan literasi keagamaan masyarakat

LP2M perlu berperan aktif dalam riset dan pengabdian yang meneguhkan nilai Islam rahmatan lil ‘alamin, moderat, dan toleran dalam menghadapi isu radikalisme dan disinformasi keagamaan.

d. Kolaborasi nasional dan internasional dalam riset dan publikasi

Keterbukaan kerja sama lintas universitas, lembaga pemerintah, dan lembaga riset internasional menjadi peluang besar untuk meningkatkan reputasi LP2M.

e. Perubahan kebijakan pendanaan riset nasional

Sistem kompetisi hibah riset yang ketat dan berbasis capaian kinerja menuntut LP2M meningkatkan profesionalitas dan daya saing proposal penelitian serta pengabdian.

3. Arah Kebijakan Strategis LP2M 2025–2029

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut, arah kebijakan LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung difokuskan pada lima bidang utama:

a. Peningkatan Kualitas Riset dan Publikasi Ilmiah

- Mendorong riset unggulan berbasis isu moderasi beragama, ekonomi umat, dan pendidikan Islam kontemporer.
- Meningkatkan insentif publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.
- Membangun sistem database penelitian terintegrasi berbasis digital.

b. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berbasis Riset dan Dampak Sosial

- Mengembangkan model pengabdian berbasis hasil penelitian dosen.
- Mengintegrasikan program KKN tematik dengan program pemerintah daerah dan masyarakat.
- Mendorong keberlanjutan program melalui kemitraan dan monitoring jangka panjang.

c. Pengembangan Pusat Studi dan Jurnal sebagai Wadah Keunggulan Akademik

- Meningkatkan kapasitas pengelolaan jurnal menuju akreditasi nasional dan indeksasi global.
- Mengoptimalkan peran pusat studi dalam kajian strategis dan riset tematik keagamaan, gender, dan difabel.

d. Digitalisasi dan Modernisasi Tata Kelola LP2M

- Mengembangkan sistem manajemen penelitian dan pengabdian berbasis *web portal*.

- o Memperkuat layanan berbasis data (data-driven management) untuk perencanaan dan evaluasi.

e. Internasionalisasi dan Jejaring Kolaborasi Riset-Pengabdian

- o Membangun kerja sama riset dengan universitas luar negeri dan lembaga internasional.
- o Mendorong partisipasi dosen dalam forum ilmiah global dan *joint research*.
- o Memperluas jejaring LP2M dengan pemerintah daerah, industri, dan lembaga donor.

BAB III

GARIS BESAR RESNTRA LP2M

A. Tujuan dan Sasaran Strategis LP2M 2025–2029

Tujuan dan sasaran strategis LP2M disusun untuk mengarahkan seluruh kegiatan lembaga agar sejalan dengan visi dan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta untuk menjawab isu strategis yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tujuan menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai dalam periode Renstra, sedangkan sasaran strategis merupakan capaian terukur yang akan menjadi indikator keberhasilan LP2M dalam kurun waktu 2025–2029.

1. Tujuan Strategis

a. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa

LP2M bertujuan memperkuat budaya riset di lingkungan kampus melalui peningkatan jumlah dan kualitas penelitian, baik yang bersumber dari dana internal maupun eksternal, serta mendorong kolaborasi lintas disiplin ilmu.

b. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan berorientasi pada dampak sosial

Kegiatan pengabdian diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan memanfaatkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa.

c. Meningkatkan kualitas jurnal ilmiah dan publikasi akademik

LP2M berkomitmen untuk menjadikan jurnal-jurnal di bawah naungannya terakreditasi nasional (Sinta 1–3) dan beberapa menuju indeksasi internasional (DOAJ, Crossref, Scopus).

d. Memperkuat tata kelola kelembagaan LP2M yang transparan, profesional, dan digital

Penguatan manajemen berbasis data dan teknologi informasi menjadi kunci untuk menciptakan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan riset dan pengabdian.

e. Mengembangkan jejaring dan kolaborasi riset serta pengabdian berskala nasional dan internasional

LP2M diarahkan menjadi lembaga riset dan pengabdian yang terbuka, kolaboratif, dan berdaya saing global melalui kemitraan strategis lintas lembaga.

f. Meneguhkan nilai-nilai Islam wasathiyah melalui penelitian dan pengabdian masyarakat

Setiap program LP2M diharapkan menjadi media penguatan moderasi beragama, toleransi, dan keadilan sosial yang selaras dengan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai pusat pengembangan keilmuan Islam moderat.

B. Sasaran Strategis

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis (Outcome)	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian	- Meningkatnya jumlah penelitian dosen berskala nasional dan internasional - Terbitnya hasil riset yang aplikatif dan inovatif	- Jumlah penelitian internal dan eksternal meningkat $\geq 10\%$ per tahun - Jumlah paten atau HKI hasil penelitian meningkat ≥ 5 per tahun
2	Pengabdian masyarakat berbasis riset	- Terlaksananya program pengabdian yang berkelanjutan dan berdampak nyata - Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian	- Jumlah program pengabdian tematik meningkat $\geq 20\%$ - Adanya laporan dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan KKN
3	Peningkatan kualitas publikasi dan jurnal ilmiah	- Peningkatan jumlah artikel dosen di jurnal bereputasi - Naiknya akreditasi jurnal LP2M	- Jumlah artikel Scopus/DOAJ meningkat tiap tahun - Minimal 2 jurnal LP2M masuk Sinta 2 pada 2029
4	Penguatan tata kelola LP2M	- Terwujudnya sistem manajemen riset dan pengabdian berbasis digital - Tersedianya database penelitian dan pengabdian terintegrasi	- Implementasi sistem <i>LP2M Smart System</i> - Evaluasi kinerja berbasis data setiap semester

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis (Outcome)	Indikator Kinerja Utama (IKU)
5	Pengembangan jejaring kolaborasi	- Meningkatnya jumlah kerja sama riset dan pengabdian dengan mitra nasional dan internasional	- Penandatanganan minimal 10 MoU nasional dan 3 MoU internasional selama 2025–2029
6	Penguatan moderasi beragama	- Terlaksananya riset dan pengabdian bertema moderasi beragama - Meningkatnya literasi dan kampanye Islam wasathiyah	- Minimal 2 riset unggulan dan 3 kegiatan pengabdian per tahun terkait moderasi beragama

C. Strategi Pencapaian Tujuan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut, LP2M menetapkan beberapa strategi operasional, yaitu:

1. **Meningkatkan kapasitas SDM peneliti dan pengabdian** melalui pelatihan metodologi riset, penulisan publikasi, dan manajemen jurnal.
2. **Mengoptimalkan skema hibah kompetitif internal** yang mendorong kolaborasi lintas fakultas.
3. **Membangun sistem informasi LP2M terintegrasi** untuk pengelolaan proposal, monitoring, dan pelaporan hasil riset-pengabdian.
4. **Mendorong sinergi riset dengan program pemerintah daerah dan kementerian**, khususnya dalam isu pendidikan Islam, ekonomi umat, gender, dan lingkungan.
5. **Menginisiasi program riset kolaboratif internasional** bersama mitra perguruan tinggi luar negeri.
6. **Meningkatkan reputasi jurnal LP2M** melalui pendampingan akreditasi dan peningkatan mutu manajemen editorial.
7. **Memperluas jaringan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan komunitas dan pesantren.**

D. Program dan Kegiatan Strategis LP2M 2025–2029

Program dan kegiatan strategis LP2M dirancang untuk menjadi pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta untuk mendukung visi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai universitas Islam unggul berbasis riset, berdaya saing global, dan berkarakter keislaman moderat.

Program-program ini dibagi berdasarkan **lima pusat** di lingkungan LP2M dengan mempertimbangkan prinsip keberlanjutan, kolaborasi, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia akademik.

1. Pusat Penelitian

Arah Kebijakan:

- Meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian dosen serta mahasiswa.
- Mengembangkan riset unggulan berbasis moderasi beragama, ekonomi umat, dan transformasi digital pendidikan Islam.
- Mendorong kolaborasi riset lintas disiplin dan kerja sama nasional maupun internasional.

Program Strategis:

- Program *Hibah Penelitian Kompetitif Internal* (HPI) berbasis tema prioritas nasional dan keislaman moderat.
- Program *Research Collaboration* antar-fakultas dan dengan mitra eksternal.
- Program *Capacity Building for Researchers* (pelatihan metodologi riset, manajemen data, dan publikasi).
- Pengembangan *Database Penelitian Terpadu* dan sistem manajemen berbasis digital.
- Fasilitasi *paten, HKI, dan publikasi ilmiah* hasil penelitian dosen.

Kegiatan Utama:

- Workshop penyusunan proposal hibah nasional dan internasional.
- Klinik penulisan artikel ilmiah dan bimbingan publikasi.
- Riset kolaboratif dengan lembaga pemerintah dan industri lokal.
- Penguatan riset berbasis pesantren dan kearifan lokal.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Arah Kebijakan:

- Mengembangkan model pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian (*research-based community service*).
- Mendorong sinergi dengan pemerintah daerah, pesantren, dan lembaga sosial dalam program pemberdayaan masyarakat.
- Menjadikan kegiatan KKN sebagai wahana pembelajaran sosial dan transformasi keilmuan.

Program Strategis:

- Pengembangan *KKN Tematik Berbasis Moderasi Beragama dan Literasi Digital*.
- Program *Desa Binaan* dan *Desa Wisata Edukasi Islam*.
- Penguatan *Kemitraan Pengabdian Kolaboratif* dengan lembaga pemerintah, ormas Islam, dan masyarakat sipil.
- Program *Sustainable Community Development* berbasis ekonomi umat dan lingkungan.

Kegiatan Utama:

- Pemberdayaan ekonomi UMKM melalui pelatihan digital marketing.
- Penguatan literasi halal dan sertifikasi produk lokal.
- Program konservasi dan pendidikan lingkungan berbasis Adiwiyata.
- Penguatan kapasitas masyarakat pesantren dan madrasah.

3. Pusat Studi Gender, Anak, dan Difabel (PSGAD)

Arah Kebijakan:

- Mengarusutamakan perspektif gender, anak, dan difabel dalam penelitian dan pengabdian.
- Mengembangkan model pendidikan inklusif dan berkeadilan.
- Meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap isu kesetaraan dan perlindungan sosial.

Program Strategis:

- Riset tematik tentang kesetaraan gender, perlindungan anak, dan pendidikan inklusif.
- Program *Community Awareness* dan sosialisasi kampus ramah difabel.
- Pelatihan pendampingan dan advokasi untuk kelompok rentan.
- Kolaborasi dengan lembaga pemerintah (DP3A, BKKBN) dan organisasi perempuan.

Kegiatan Utama:

- Seminar dan *focus group discussion* tentang kesetaraan gender di pendidikan tinggi Islam.
- Workshop “Kampus Inklusif” dan pelatihan bahasa isyarat dasar.
- Kajian kebijakan dan publikasi hasil riset gender dan anak.

4. Pusat Jurnal dan Publikasi Ilmiah**Arah Kebijakan:**

- Meningkatkan mutu, profesionalitas, dan reputasi jurnal ilmiah di bawah naungan LP2M.
- Mendorong peningkatan akreditasi jurnal menuju Sinta 2 dan indeksasi internasional.
- Memperluas budaya publikasi ilmiah bereputasi di kalangan dosen dan mahasiswa.

Program Strategis:

- *Journal Management Strengthening Program* — pendampingan akreditasi Sinta dan indeksasi global.
- *Scientific Writing and Publication Program* — pelatihan penulisan artikel ilmiah.
- Program *Open Access Repository* untuk publikasi hasil riset LP2M.

- *Reward and Incentive Scheme* bagi dosen yang berhasil publikasi di jurnal internasional bereputasi.

Kegiatan Utama:

- Workshop OJS (Open Journal System) dan *peer review* internasional.
- Pendampingan akreditasi jurnal dan peningkatan manajemen editorial.
- Peningkatan kualitas terbitan berkala ilmiah berbasis etika publikasi global.

5. Pusat Moderasi Beragama

Arah Kebijakan:

- Mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam riset, pengabdian, dan kurikulum kampus.
- Menjadi pusat rujukan nasional dalam penelitian dan edukasi Islam wasathiyah.
- Meningkatkan partisipasi LP2M dalam program moderasi beragama Kementerian Agama RI.

6. Program Strategis:

- Riset unggulan tentang moderasi beragama dan harmoni sosial.
- Program *Capacity Building* bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat.
- *Community Engagement Program* melalui dialog lintas iman dan edukasi damai.
- Publikasi ilmiah dan diseminasi hasil riset moderasi beragama.

7. Kegiatan Utama:

- Workshop penguatan kapasitas dosen moderasi beragama.
- Kampanye literasi digital dan kontra-narasi ekstremisme.
- Riset tematik dan *policy brief* tentang kebijakan moderasi beragama.
- Festival Moderasi Beragama dan Dialog Antar Komunitas.

8. Program Pendukung Lintas Pusat

Selain program utama tiap pusat, LP2M juga menetapkan program pendukung lintas bidang untuk memperkuat sinergi kelembagaan, antara lain:

- Digitalisasi sistem LP2M (e-LP2M).
- Penguatan kapasitas staf dan manajemen lembaga.
- Monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja.
- Pengembangan *LP2M Learning Hub* sebagai wadah pelatihan dan kolaborasi.

E. Road Map Pengembangan LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (2025–2029)

1. Jangka Panjang (Periode 5 Tahunan: 2025–2029)

Periode 2025–2029 merupakan Tahap Pemantapan dan Akselerasi Riset serta Pengabdian Berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal sebagaimana tercantum dalam *Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Pada fase ini, LP2M berperan strategis dalam memperkuat implementasi *Tridarma Perguruan Tinggi* melalui riset unggulan, pengabdian berbasis pemberdayaan, dan publikasi ilmiah yang berorientasi pada transformasi sosial-keagamaan.

Fokus utama pengembangan LP2M diarahkan untuk mendukung pencapaian visi universitas sebagai ***center of excellence in Islamic, scientific, and social transformation*** melalui riset dan pengabdian yang inklusif, berkelanjutan, serta berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

a. Fokus Strategis Utama LP2M 2025–2029

- 1) Memperkuat tata kelola riset, pengabdian, dan publikasi ilmiah berbasis sistem digital dan integrasi data (*LP2M Smart System*).
- 2) Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang terpublikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.

- 3) Mendorong implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis *Community-Based Research (CBR)* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- 4) Mengarusutamakan nilai-nilai moderasi beragama, kesetaraan gender, dan inklusi sosial dalam seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian.
- 5) Memperluas jejaring dan kerja sama riset serta pengabdian dengan lembaga pemerintah, industri, komunitas, dan mitra internasional.
- 6) Mengoptimalkan peran LP2M sebagai *hub of knowledge* dan pusat rujukan kajian keislaman, sosial, dan kebangsaan berbasis kearifan lokal.

b. Output yang Diharapkan

- 1) Terbentuknya sistem manajemen riset, pengabdian, dan publikasi berbasis digital yang terintegrasi.
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang berorientasi pada solusi sosial dan pemberdayaan masyarakat
- 3) Setiap pusat di bawah LP2M (Penelitian, Pengabdian, Gender-Anak-Difabel, Jurnal-Publikasi, Moderasi Beragama) memiliki *roadmap* dan indikator kinerja yang jelas.
- 4) Terwujudnya model pengabdian berbasis riset yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.
- 5) Meningkatnya jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Sinta dan terindeks internasional.
- 6) Terbentuknya jejaring riset dan pengabdian lintas fakultas, lembaga, dan mitra internasional yang berkelanjutan.
- 7) Terimplementasinya nilai-nilai moderasi beragama dalam seluruh aktivitas LP2M sebagai identitas keilmuan UIN SATU Tulungagung.

c. Penjabaran Strategi Implementatif 2025–2029

Pada periode ini, LP2M menempuh strategi implementatif sebagai berikut:

- 1) **Digitalisasi Tata Kelola LP2M**, melalui pengembangan sistem terintegrasi untuk manajemen riset, pengabdian, dan publikasi (e-LP2M).
- 2) **Peningkatan Kapasitas SDM Peneliti dan Pengabdi**, melalui pelatihan metodologi riset, penulisan artikel ilmiah, serta pendampingan publikasi internasional.
- 3) **Integrasi Riset dan Pengabdian**, dengan pendekatan *Research-Based Community Empowerment (RBCE)*.
- 4) **Optimalisasi Fungsi Pusat-Pusat di Bawah LP2M**, dengan penguatan indikator kinerja dan sinergi antar-pusat.
- 5) **Pengarusutamaan Moderasi Beragama dan Gender**, melalui kegiatan riset, pelatihan, dan publikasi tematik.
- 6) **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**, berbasis sistem kinerja dan capaian indikator (IKU/IKT).

d. Capaian yang Ditargetkan (2029)

- 1) 80% dosen aktif terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian berbasis tema unggulan LP2M.
- 2) 50% hasil penelitian terpublikasi di jurnal bereputasi nasional/internasional.
- 3) Seluruh jurnal di bawah LP2M terakreditasi minimal Sinta 3 dan 3 jurnal masuk indeks DOAJ.
- 4) Minimal 10 model pengabdian berbasis riset diterapkan di masyarakat.
- 5) Terbentuk *Pusat Studi Moderasi Beragama* yang diakui sebagai rujukan regional Jawa Timur bagian barat.

- 6) Seluruh kegiatan LP2M terintegrasi dengan sistem pelaporan digital universitas.

F. Peta Jalan (Roadmap) Tiap Pusat LP2M 2025–2029

1. Pusat Penelitian

Arah Strategis:

Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan relevansi penelitian dosen serta mahasiswa berbasis integrasi keilmuan Islam, sains, dan kearifan lokal.

Tahun	Fokus Utama	Strategi Implementasi	Indikator Capaian
2025	Penguatan kapasitas peneliti dan tata kelola riset	Pelatihan metodologi riset, pembentukan klaster penelitian unggulan	5 klaster riset terbentuk, 30 proposal riset terdani
2026	Integrasi riset lintas fakultas	Skema kolaborasi penelitian antar-prodi dan antar-lembaga	10 riset kolaboratif lintas fakultas
2027	Publikasi hasil riset bereputasi	Pendampingan publikasi internasional, hibah penulisan artikel	20 artikel terbit di jurnal bereputasi
2028	Internasionalisasi riset	Kerja sama riset dengan universitas luar negeri	5 MoU riset internasional
2029	Konsolidasi dan keberlanjutan riset	Review dan penguatan sistem insentif riset	80% dosen aktif dalam kegiatan penelitian

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Arah Strategis:

Mewujudkan pengabdian berbasis riset yang berdampak sosial dan ekonomi serta mendukung pencapaian SDGs.

Tahun	Fokus Utama	Strategi Implementasi	Indikator Capaian
2025	Konsolidasi model pengabdian berbasis CBR	Pelatihan dan workshop CBR untuk dosen dan mahasiswa	5 program pengabdian model CBR
2026	Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan UMKM	Penandatanganan MoU dan kemitraan CSR	10 mitra baru terlibat
2027	Inovasi produk pengabdian berkelanjutan	Inkubasi produk hasil pengabdian	3 produk sosial-ekonomi diterapkan
2028	Digitalisasi sistem pelaporan pengabdian	Penggunaan e-LP2M untuk dokumentasi kegiatan	100% pelaporan berbasis sistem digital
2029	Pengakuan nasional atas program unggulan	Presentasi hasil pengabdian di forum nasional	5 program diakui sebagai model nasional

3. Pusat Studi Gender, Anak, dan Difabel

Arah Strategis:

Mengarusutamakan kesetaraan gender, perlindungan anak, dan inklusi difabel dalam setiap kegiatan tridarma.

Tahun	Fokus Utama	Strategi Implementasi	Indikator Capaian
2025	Pemetaan isu gender dan difabel	Survei dan riset dasar gender-difabel	3 kajian awal diterbitkan
2026	Pelatihan dan advokasi berbasis kampus inklusif	Workshop kesetaraan gender dan pendampingan anak	200 peserta dilatih
2027	Integrasi isu gender dalam riset dan pengabdian	Modul gender mainstreaming untuk dosen	70% dosen terlibat
2028	Publikasi hasil kajian gender dan difabel	Terbitnya jurnal tematik gender dan anak	1 jurnal terbit
2029	Pusat studi berdaya saing nasional	Jaringan kerja sama dengan lembaga gender nasional	Terdaftar sebagai mitra Kementerian PPPA

4. Pusat Jurnal dan Publikasi

Arah Strategis:

Meningkatkan kualitas dan reputasi jurnal ilmiah di lingkungan UIN SATU serta mendorong budaya publikasi akademik.

Tahun	Fokus Utama	Strategi Implementasi	Indikator Capaian
2025	Penguatan manajemen jurnal	Pelatihan OJS, etika publikasi, dan peer review	10 jurnal aktif terkelola baik
2026	Akreditasi dan peningkatan mutu	Pendampingan akreditasi Sinta dan DOAJ	5 jurnal terakreditasi Sinta
2027	Digitalisasi dan indeksasi global	Integrasi sistem publikasi ke e-LP2M	3 jurnal terindeks DOAJ
2028	Peningkatan kapasitas penulis	Workshop penulisan artikel internasional	100 dosen mengikuti pelatihan
2029	Ekosistem publikasi bereputasi	Kolaborasi publikasi antar-perguruan tinggi	50 artikel kolaboratif antar kampus

5. Pusat Moderasi Beragama

Arah Strategis:

Menjadi pusat pengembangan riset, pelatihan, dan diseminasi nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan kampus dan masyarakat.

Tahun	Fokus Utama	Strategi Implementasi	Indikator Capaian
2025	Konsolidasi kelembagaan dan program	Penyusunan kurikulum moderasi beragama	1 kurikulum tersusun
2026	Pelatihan moderasi bagi dosen dan mahasiswa	Workshop dan seminar tematik	300 peserta dilatih
2027	Riset dan publikasi moderasi beragama	Hibah riset tematik moderasi	10 riset diterbitkan
2028	Kemitraan dengan ormas dan pemerintah	Kerja sama dengan Kemenag, FKUB, dan pesantren	5 mitra strategis terbentuk
2029	Pengakuan sebagai pusat rujukan moderasi	Forum nasional dan penerbitan prosiding	LP2M ditetapkan sebagai pusat referensi regional

G. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Capaian LP2M 2025–2029

1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis LP2M	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2029	Penanggung Jawab
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	a. Jumlah penelitian yang didanai (internal & eksternal) b. Jumlah publikasi di jurnal nasional/internasional bereputasi	a. 150 penelitian aktif b. 50 publikasi internasional	Pusat Penelitian
2	Penguatan kolaborasi riset lintas fakultas dan mitra eksternal	a. Jumlah riset kolaboratif antar-fakultas b. Jumlah MoU riset eksternal	a. 25 kolaborasi aktif b. 10 MoU riset	Pusat Penelitian
3	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat	a. Jumlah kegiatan pengabdian berbasis riset (CBR) b. Persentase pengabdian berkelanjutan	a. 30 program aktif b. 70% program berlanjut	Pusat Pengabdian
4	Peningkatan jejaring kerja sama masyarakat dan pemerintah daerah	Jumlah kemitraan (CSR, Pemda, UMKM) yang aktif	20 mitra strategis	Pusat Pengabdian
5	Pengarusutamaan gender, anak, dan difabel	a. Jumlah kegiatan pelatihan dan advokasi gender b. Publikasi tematik gender & difabel	a. 10 pelatihan per tahun b. 2 publikasi per tahun	Pusat Gender, Anak & Difabel
6	Peningkatan reputasi jurnal ilmiah	a. Jumlah jurnal terakreditasi Sinta b. Jumlah jurnal terindeks DOAJ	a. 10 jurnal Sinta b. 3 jurnal DOAJ	Pusat Jurnal & Publikasi

7	Peningkatan budaya publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa	Jumlah artikel terbit di jurnal nasional/internasional	150 artikel terpublikasi	Pusat Jurnal & Publikasi
8	Penguatan riset dan pelatihan moderasi beragama	a. Jumlah riset tematik moderasi beragama b. Jumlah kegiatan pelatihan dan seminar moderasi	a. 20 riset tematik b. 15 pelatihan/workshop	Pusat Moderasi Beragama
9	Pengakuan LP2M sebagai pusat rujukan moderasi beragama dan riset sosial keislaman	a. Pengakuan formal sebagai mitra nasional Kemenag b. Jumlah publikasi/prosiding moderasi beragama	a. Status mitra nasional b. 2 prosiding nasional	Pusat Moderasi Beragama
10	Penguatan sistem manajemen LP2M berbasis digital	a. Implementasi e-LP2M (penelitian, pengabdian, publikasi) b. Persentase unit terintegrasi digital	a. Sistem aktif tahun 2027 b. 100% unit terhubung	Sekretariat LP2M

2. Ringkasan Target Kuantitatif LP2M 2025–2029

Bidang	Baseline (2024)	Target 2029	Kenaikan (%)
Penelitian didanai	45 judul	150 judul	+233%
Publikasi internasional	10 artikel	50 artikel	+400%
Program pengabdian berbasis CBR	8 program	30 program	+275%

Mitra masyarakat/pemerintah	6 mitra	20 mitra	+233%
Pelatihan gender & difabel	3 kegiatan	10 kegiatan/tahun	+233%
Jurnal terakreditasi Sinta	4 jurnal	10 jurnal	+150%
Jurnal terindeks DOAJ	0	3 jurnal	—
Pelatihan moderasi beragama	3 kegiatan	15 kegiatan	+400%

3. Dampak Strategis (*Outcomes*)

- a. **Akademik:** meningkatnya kualitas riset dan publikasi ilmiah yang berkontribusi terhadap reputasi universitas di tingkat nasional dan internasional.
- b. **Sosial:** terbangunnya masyarakat berdaya melalui model pengabdian berbasis riset yang berkelanjutan dan berdampak nyata.
- c. **Kelembagaan:** terbentuknya tata kelola LP2M yang profesional, digital, dan transparan.
- d. **Nilai Keislaman:** terinternalisasinya nilai-nilai moderasi beragama, kesetaraan, dan kemaslahatan dalam seluruh kegiatan tridarma.

H. Rencana Aksi dan Implementasi Tahunan LP2M (2025–2029)

Rencana aksi LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk periode 2025–2029 disusun berdasarkan visi “*Menjadi Lembaga Penggerak Riset, Pengabdian, dan Publikasi Ilmiah yang Inovatif, Islami, dan Berdampak Global.*” Arah kebijakan LP2M mengacu pada tahapan *Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SATU Tulungagung* dan RPJMN 2025–2029, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian masyarakat berbasis CBR (*Community-Based Research*), serta internasionalisasi publikasi ilmiah.

1. Tahun 2025 – Tahap Konsolidasi dan Digitalisasi Awal

Fokus Utama: Penguatan fondasi sistem riset, pengabdian, dan publikasi.

Program Prioritas:

- Reorientasi kebijakan penelitian dan pengabdian sesuai IKU dan indikator SINTA.
- Implementasi sistem manajemen LP2M berbasis digital (*Integrated Research and Service Information System*).
- Pemetaan potensi dosen peneliti dan mitra masyarakat.
- Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi dan proposal riset.
- Penguatan regulasi internal: Panduan Penelitian, Panduan Pengabdian, Panduan Etika Publikasi.

Output:

- Sistem informasi LP2M terbangun dan berfungsi.
- 30% dosen terlibat dalam penelitian dan pengabdian.
- Peningkatan jumlah artikel terpublikasi di jurnal terindeks SINTA 3–6.

2. Tahun 2026 – Tahap Penguatan Kinerja dan Kolaborasi

Fokus Utama: Membangun kolaborasi riset dan pengabdian lintas disiplin dan lintas institusi.

Program Prioritas:

- Hibah riset kolaboratif antar fakultas dan antar PTKIN.
- Penguatan jejaring kerja sama nasional dan regional.
- Pelatihan CBR dan *Participatory Action Research (PAR)* bagi dosen dan mahasiswa.
- Pelaksanaan *Desa Mitra LP2M* di lima kecamatan prioritas.
- Workshop *Research Grant Proposal* dan *Journal Accreditation Readiness*.

Output:

- Terbentuk 10 riset kolaboratif antar fakultas.
- 3 desa mitra aktif dengan hasil produk sosial-ekonomi.
- 5 jurnal LP2M memenuhi standar akreditasi SINTA.

3. Tahun 2027 – Tahap Akselerasi dan Integrasi

Fokus Utama: Integrasi riset, pengabdian, dan publikasi dengan kebijakan universitas berbasis *Smart Research Ecosystem*.
Program Prioritas:

- Penerapan sistem evaluasi berbasis indikator kinerja penelitian dan pengabdian (IKP2M).
- Akselerasi publikasi internasional bereputasi (*Scopus/DOAJ*).
- Pembangunan *Research Center* tematik berbasis moderasi beragama, sosial-ekonomi Islam, dan green innovation.
- Penerapan sistem *Open Access Repository* LP2M.

Output:

- Tiga pusat riset tematik aktif dengan output ilmiah.
- 10 artikel terpublikasi di jurnal internasional bereputasi.

- Repositori LP2M terintegrasi dengan OJS dan e-library.

4. Tahun 2028 – Tahap Penguatan Dampak dan Reputasi

Fokus Utama: Peningkatan dampak riset dan pengabdian terhadap kebijakan publik dan pemberdayaan masyarakat.
Program Prioritas:

- Implementasi riset kebijakan (*policy research*) berbasis kebutuhan daerah.
- Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam jurnal nasional terakreditasi.
- Peningkatan kapasitas dosen melalui *visiting research* dan *international conference*.
- Penguatan *Science-Techno-Park* berbasis keislaman dan kearifan lokal.

Output:

- Terbit 5 policy brief berbasis hasil riset LP2M.
- 50% hasil pengabdian masyarakat terdokumentasi dan terpublikasi.
- Terjalin 10 MoU internasional dalam bidang riset dan pengabdian.

5. Tahun 2029 – Tahap Pemantapan dan Internasionalisasi

Fokus Utama: Internasionalisasi riset dan pengabdian masyarakat UIN SATU Tulungagung.

Program Prioritas:

- Implementasi *Joint Research and Community Engagement* dengan mitra internasional.
- Penyusunan *White Paper* LP2M sebagai rekomendasi strategis pengembangan masyarakat berbasis Islam moderat.
- Peningkatan indeks SINTA lembaga dan reputasi global publikasi.
- Pengembangan sistem *Research Impact Measurement* (RIM).

Output:

- LP2M diakui sebagai lembaga riset dan pengabdian bereputasi nasional.
- 10 riset internasional bersama mitra luar negeri.
- Laporan capaian Renstra 2025–2029 tersusun sebagai dasar Renstra periode berikutnya.

I. Evaluasi dan Indikator Kinerja LP2M (2025–2029)**1. Mekanisme Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan Renstra LP2M dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis data kinerja. Tujuannya adalah untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan program dengan visi, misi, dan sasaran strategis universitas. Evaluasi dilakukan melalui tiga pendekatan utama:

a. Evaluasi Internal Tahunan

- Dilaksanakan setiap akhir tahun melalui *Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)*.
- Menilai ketercapaian indikator program, realisasi anggaran, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.
- Menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) tahun berikutnya.

b. Evaluasi Tengah Periode (*Mid-Term Review*)

- Dilaksanakan pada pertengahan periode (tahun 2027).
- Bertujuan menilai relevansi arah kebijakan dengan dinamika kebijakan nasional, perubahan regulasi, dan tantangan global.
- Hasil evaluasi dapat digunakan untuk melakukan *adjustment strategy* terhadap rencana aksi 2028–2029.

c. Evaluasi Akhir Periode (*End-Term Evaluation*)

- Dilakukan pada tahun 2029.

- Bertujuan mengukur keberhasilan pelaksanaan Renstra LP2M 2025–2029 secara keseluruhan.
- Menjadi dasar penyusunan *Renstra LP2M 2030–2034* dan laporan akuntabilitas kinerja lembaga.

2. Prinsip Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi LP2M berlandaskan pada prinsip:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas** – Seluruh proses dan hasil evaluasi dapat diakses oleh stakeholder internal dan eksternal.
2. **Berbasis Data dan Bukti (*Evidence-Based Evaluation*)** – Menggunakan indikator terukur, data penelitian, dan laporan monev sebagai dasar analisis.
3. **Partisipatif dan Kolaboratif** – Melibatkan unit penelitian, pengabdian, pusat studi, serta mitra masyarakat.
4. **Berorientasi Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*)** – Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan mutu program secara berkesinambungan.

J. Indikator Kinerja Utama (IKU) LP2M 2025–2029

No	Bidang Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Akhir 2029
1	Penelitian	Jumlah penelitian dosen terdani internal dan eksternal	≥ 200 judul riset
2		Persentase dosen aktif melakukan penelitian	≥ 70% dosen
3		Publikasi ilmiah terindeks SINTA/Scopus	≥ 150 artikel
4		Jumlah kolaborasi riset nasional dan internasional	≥ 20 kerja sama
5	Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian berbasis CBR	≥ 100 kegiatan
6		Jumlah desa mitra aktif LP2M	≥ 10 desa mitra
7		Jumlah publikasi hasil pengabdian (artikel, prosiding, buku)	≥ 80 publikasi
8	Publikasi Ilmiah dan Jurnal	Jumlah jurnal LP2M terakreditasi SINTA	5 jurnal (SINTA 2–4)
9		Jumlah artikel mahasiswa terpublikasi	≥ 150 artikel
10	Kerja Sama dan Jejaring	Jumlah MoU nasional dan internasional aktif	≥ 25 MoU
11		Jumlah <i>joint research</i> dan <i>community project</i> internasional	≥ 10 proyek
12	Manajemen dan Tata Kelola	Implementasi sistem manajemen LP2M berbasis digital	100% unit terintegrasi

13		Pelaksanaan audit internal tahunan	Minimal 1 kali/tahun
14		Indeks Kepuasan Mitra dan Stakeholder	$\geq 85\%$ puas
15	Dampak dan Reputasi	Jumlah <i>policy brief</i> dan rekomendasi kebijakan berbasis riset	≥ 10 dokumen
16		Peningkatan skor SINTA lembaga	Meningkat minimal 30% dari baseline 2025
17		Pengakuan lembaga pada tingkat nasional/internasional	LP2M masuk Top 10 PTKIN

K. Instrumen Pemantauan dan Pelaporan

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan Renstra, LP2M menggunakan beberapa instrumen pemantauan sebagai berikut:

1. **Dashboard LP2M Digital Monitoring System (DMS)** – Menyediakan data real-time mengenai capaian indikator kinerja dan progres kegiatan.
2. **Laporan Kinerja Tahunan LP2M (LKTL)** – Disusun setiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban publik.
3. **Rapat Koordinasi dan Evaluasi (Rakorev)** – Dilaksanakan per semester dengan pimpinan universitas dan perwakilan fakultas.
4. **Audit Mutu Internal (AMI)** – Dikoordinasikan bersama LPM untuk menjamin kesesuaian dengan standar mutu.
5. **Tracer Study dan Impact Study** – Untuk mengukur dampak riset dan pengabdian terhadap masyarakat, kebijakan publik, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

L. Penutup

Rencana aksi dan indikator kinerja LP2M 2025–2029 menjadi pedoman strategis dalam memperkuat kapasitas kelembagaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di bidang riset, pengabdian, dan publikasi ilmiah. Keberhasilan implementasi Renstra ini diharapkan dapat menjadikan LP2M sebagai motor penggerak inovasi, pusat keilmuan berbasis nilai-nilai Islam moderat, serta mitra aktif dalam pembangunan masyarakat menuju universitas berdaya saing global.